

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Hubungan Efisiensi Usaha Dengan Perolehan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar, maka ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat Efisiensi Usaha Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar

Hasil perhitungan terhadap tingkat efisiensi usaha pada divisi unit usaha dan jasa Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 menunjukkan inefisien. Dan bahkan setiap tahunnya tingkat inefisien yang dicapai mengalami peningkatan. Tingkat inefisien terendah terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 91,85% sedangkan tingkat efisiensi tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 95,51%. Kondisi demikian mencerminkan masih lemah/kurangnya kemampuan Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar dalam mengelola Sembilan unit usaha tersebut terutama dalam hal pengelolaan biaya-biaya yang dikorbankan kurang baik.

2. Hubungan Efisiensi Usaha dengan Perolehan SHU

Berdasarkan hasil penghitungan diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar -0,33 atau -33%; yang artinya terdapat hubungan kuat antara efisiensi usaha dengan perolehan SHU, koefisien bertanda negatif yang mendekati angka “-1” artinya kedua

variabel memiliki hubungan kuat tetapi pengaruhnya terbalik; dengan kata lain apabila efisiensi usaha semakin meningkat maka perolehan SHU akan menurun, sebaliknya apabila efisiensi usaha menurun maka perolehan SHU akan meningkat. Koefisien Determinasi sebesar -0,33 yang artinya perubahan pada perolehan SHU dipengaruhi oleh efisiensi usaha sebesar -33% sedangkan -67% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti contohnya faktor manajemen dan organisasi ataupun tingkat pelayanan dari SDM ataupun hal lainnya yang berkaitan dengan Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar.

3. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan SHU melalui efisiensi usaha pada Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar. Dalam hal ini ada beberapa upaya yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:
 - a. Untuk meningkatkan SHU Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar adalah dengan meningkatkan pendapatan yaitu penjualan setiap unit usaha naik untuk tahun berikutnya.
 - b. Menekan/memimalisir pengeluaran biaya-biaya yang dikorbankan dalam setiap unit usaha yang mengalami inefisien seperti Usaha Toko Kopel Mart; Jasa USP Swamitra-I Kiaracandong; Jasa USP Swamitra-II Cimindi; Jasa Apotek K-24 Kiaracandong dan Jasa Angkutan Beras Karyawan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan terhadap hasil penelitian maka diajukan beberapa saran terutama pada Sembilan unit usaha dalam upaya meningkatkan perolehan SHU

sekaligus merubah tingkat efisiensi usaha yang inefisien menjadi efisien adalah sebagai berikut:

1. Karena efisiensi usaha ditentukan dengan membandingkan biaya dengan pendapatan, maka untuk memperbaiki tingkat efisiensi usaha dapat dilakukan dengan cara yaitu: (1) menyusun anggaran biaya dengan estimasi yang lebih realistik atau lebih efisien, (2) melakukan pengupayaan peningkatan penjualan setiap unit usaha supaya pendapatan Koperasi meningkat.
2. Upaya untuk meningkatkan efisiensi usaha supaya efisien dapat dititik beratkan pada upaya untuk meningkatkan pengelolaan pada komponen biaya yang selalu memberikan selisih merugikan pada setiap unit usaha.
3. Upaya yang dapat dilakukan Koperasi dalam meningkatkan SHU dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - a. Untuk meningkatkan SHU Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar adalah dengan meningkatkan pendapatan yaitu penjualan setiap unit usaha naik untuk tahun berikutnya.
 - b. Menekan/memanimolisir pengeluaran biaya-biaya yang dikorbankan dalam setiap unit usaha yang mengalami inefisien seperti Usaha Toko Kopel Mart; Jasa USP Swamitra-I Kiaracandong; Jasa USP Swamitra-II Cimindi; Jasa Apotek K-24 Kiaracandong dan Jasa Angkutan Beras Karyawan.